

BAB.I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Munculnya Bisnis Kuliner berbagai varian beraneka ragam. Salah satu sajian yang menjanjikan adalah makanan pedas. Beberapa kuliner yang berbahan baku cabai antara lain geprek pedas, seblak, bakso aci juga Mie Setan dan lain sebagainya. Dari sederetan kuliner bernuansa pedas ini salah satunya adalah Mie Endes (Mie Enak dan Pedas) yang berada di daerah Madura. Berbagai olahan makanan siap saji banyak di minati oleh masyarakat indonesia salah satunya yaitu mie. Semua golongan Usia masuk ke dalam penikmat makanan dari tepung terigu ini Dari anak kecil, remaja, hingga orang tua. Selain dapat mengenyangkan layaknya nasi, Mie bisa di padukan sebagai pelengkap makanan di antaranya Bakso, sayuran dll. Adanya peluang usaha di bidang Mie, Bisnis Kuliner Mie Endes akhirnya berkembang sampai sekarang.

Mie Endes Sempat meredup beberapa waktu lalu, selaku salah satu bisnis kuliner pedas. Namun kalau kita amati lebih dalam ternyata Mie Endes mulai naik daun dengan varian yang lebih beragam dengan tingkatan rasa yaitu Rasa super pedas, Rasa cukup pedas, Rasa kurang pedas, sehingga para konsumen tinggal memilih dengan varian rasa tersebut.

Sektor bisnis makanan yang terdapat di daerah Madura rata-rata masih tergolong usaha kecil menengah, yang masih membutuhkan pengembangan dan pengoptimalan kinerja produknya, maka untuk itu perlu disusun strategi bersaing yang baik dalam hal harga, kualitas, teknologi maupun fleksibilitas biaya pada hasil produksi. Sehingga usaha kuliner Mie Endes menjadi salah satu kompetisi menarik di daerah Madura. Mengingat daerah Madura adalah daerah panas yang dikelilingi

oleh daerah perairan laut, sehingga masyarakatnya cenderung suka makanan yang pedas-pedas.

Pemasaran produk mie Endes yang kekinian sangat efektif melalui media sosial, dengan target pemasaran yang paling kompeten yaitu para remaja. Di mana Penikmat media sosial notabennya adalah remaja yang mana segala aktifitas sebagian mereka bagikan dan lakukan di media social.

Melihat kejadian yang ada dilapangan berupa faktor-faktor mempengaruhi tidak efektifnya pengembangan produk serta indikasi bahwa pengembangan produk pada mie Endes tidak keberhasilan atau efektif dalam mengkonfersikan peluang menjadi sebuah *goal* (keberhasilan) produk, berupa keuntungan dengan bertambahnya jumlah pelanggan (konsumen) yang meningkat

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah berdasarkan landasan di atas adalah :

1. Bagaimana tahap-tahap pengembangan produk pada mie Endes ?
2. Bagaimana tingkat efektivitas pengembangan produk pada mie Endes dalam meningkatkan jumlah pelanggan?
3. Strategi alternatif apa yang tepat untuk pengembangan industri kuliner Mie Endes?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini diarahkan dengan tujuan :

1. Untuk mengetahui tahap-tahap pengembangan produk yang dilakukan pada mie Endes.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas pengembangan produk pada Mie Endes dalam meningkatkan jumlah pelanggan.
3. Strategi alternative yang tepat untuk pengembangan industri kuliner Mie Endes

1.4 BATASAN MASALAH

Penelitian ini dilakukan di Kedai Kuliner Mie Endes di daerah Sampang Madura.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Memberikan informasi keberadaan, situasi dan kondisi serta permasalahan dari pengusaha kuliner Mie Endes.
2. Memberikan informasi yang dapat menjelaskan tentang strategi pengembangan industri kuliner Mie Endes.
3. Sebagai tambahan referensi bagi akademika dan para peneliti tentang industri kuliner.
4. Hasil penelitian diharapkan memberikan saran terhadap perusahaan mengenai strategi yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja produk